

**ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE PESAN MORAL
DALAM FILM ANIMASI *ATTACK ON TITAN THE FINAL SEASON***

Muhammad Khairul Nizam, Ari Susanti, S.Sos, M.Med.Kom

NIM 1610521051

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Jember

dejokerpent@gmail.com

ABSTRAK - Film animasi *Attack on Titan* adalah salah satu film animasi yang populer dan banyak diminati orang. *Attack on Titan* menceritakan bagaimana kelamnya sejarah manusia yang diyakini sebuah metafora dari Perang Dunia II. Kebanyakan orang salah mengartikan bahwa film anime sebuah media yang mengeksploitasi kekerasan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kritis yang didasarkan pada Teori Charles Sanders Pierce yaitu dengan jenis penelitian teks media dengan model analisis Semiotika yang mengkaji tanda. Teknik anilisa data yang digunakan ini untuk menguraikan makna tanda pada dialog representatemen, objek, dan interpretan serta mendeskripsikan pesan makna yang terkandung di dalam film. Dari penelitian ini, penulis menemukan pesan moral didalam film animasi "*Attack on Titan The Final Season*" yang dapat dipelajari di kehidupan sehari-hari sebagaimana manusia dapat saling menghargai perbedaan, dan perdamaian harus tercipta melalui peperangan

Kata Kunci : Film animasi, Semiotika, Pesan Moral

ABSTRACT - *The animated film Attack on Titan is one of the popular animated films and is in great demand by people. Attack on Titan tells how dark human history is believed to be a metaphor from World War II. Most people misinterpret that anime films are a medium that exploits violence. This research was made with the aim that the audience can find out what the moral message is contained in the animated film Attack on Titan the Final Season. The approach in this study uses a critical approach based on the theory of Charles Sanders Pierce, namely the type of media text research with a Semiotic analysis model that examines signs. The data analysis technique used is to describe the meaning of the sign in the representative, object, and interpretant dialogue and to describe the message of meaning contained in the film. From this research, the author finds a moral message in the animated film "Attack on Titan The Final Season" that can be learned in everyday life as humans can respect each other's differences, and peace must be created through war.*

Keywords: *Animated film, Semiotics, Moral Message*

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah hal yang penting dalam kehidupan manusia. Proses interaksi berinteraksi sosial melalui simbol dan sistem pesan. Komunikasi tentunya memiliki tujuan. Komunikasi adalah transmisi pesan dari suatu sumber kepada penerima. Komunikasi massa merupakan media yang sangat berpengaruh bagi manusia. Dalam konteks komunikasi massa, film animasi merupakan bidang yang paling menarik dan populer diantaranya. Karena di dalamnya mengandung audio dan visual. Dimana pembuat film bisa bebas mencurahkan pesan yang ingin ia sampaikan, sehingga penonton film tersebut juga bisa langsung bisa menangkap pesan yang disampaikan pembuat film sesuai dengan yang diinginkan.

Kini, animasi dimanfaatkan untuk mewarnai konten dalam media khususnya di masa pandemi dan sangat bagus jika animasi itu sendiri menjadi jalan sosialisai pandemi karena bisa menumbuhkan kreativitas dan melahirkan animator indonesia yang lebih berkualitas.

Pada masa pandemi perkembangan seni film animasi di Indonesia sedang bergembira karena mempunyai sisi kemajuan yang sangat pesat dan meningkatnya pesanan produksi. Seperti pesanan animasi untuk iklan, konten internet, sampai serial yang ditayangkan di wadah layanan *streaming* pun terus bertambah, maupun apresiasi terhadap karya animator lokal berdatangan. Hasil karya para animator Indonesia sudah diakui oleh dunia internasional.

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) menegaskan, pihaknya aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pihak terkait dalam upaya melaksanakan Diklat *3in1* (pelatihan, sertifikasi dan penempatan kerja) untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang terampil di bidang animasi. Tahun ini, BPSDMI Kemenerin melalui Balai Diklat Industri (BDI) Denpasar kembali memberikan pelatihan bidang animasi kepada 73 peserta yang diselenggarakan di tiga daerah, yaitu Denpasar, Padang, dan Yogyakarta. Kegiatan ini terdiri dari tiga jenis

diklat animasi 3in1 yang diselenggarakan bekerja sama dengan industri animasi. pada era informasi saat ini, siapa saja dapat mengakses informasi dengan bebas. Untuk itu, media memiliki peran penting sebagai pembentuk moral agar lebih baik dengan memberikan adanya tayangan yang dapat membentuk moral bagi pemirsanya

Film animasi adalah salah satu soft power bagi negara Jepang. Film animasi Asal Jepang atau yang dikenal Anime ini memiliki kemampuan untuk menarik dan mempengaruhi orang dari negara lain melalui budaya, nilai-nilai, dan ideologi yang disajikan didalam film animasi tersebut. Film animasi Shingeki no Kyojin adalah salah satu anime yang paling populer dan diminati banyak orang, tidak hanya pada kalangan pecinta film animasi yang dikenal sebagai Wibu, banyak kalangan anak muda disetiap Negara pun begitu meminati film Shingeki no Kyojin selain karakter dan animasinya yang luar biasa memanjakan mata, alur ceritanya juga cukup bagus, *out of the box* atau tidak bisa ditebak . Shingeki no Kyojin diterbitkan di Indonesia

dengan judul “Attack on Titan”, adalah sebuah seri manga shonen asal Jepang yang dituliskan oleh Hajime Isayama dan diproduksi oleh Wit Studio bersama LG production.

Serial Attack on Titan ini menceritakan tentang sejarah manusia bernama Ymir Fritz sekitar 1800 tahun lalu yang melakukan perjanjian dengan Iblis untuk merubah dirinya menjadi raksasa yang mirip dengan manusia yaitu Titan. Dengan tujuan menaklukkan Negara Marley dan berkuasa selama 1700 tahun. Kekuatan tersebut terus diwariskan kepada putrinya sebelum dibagi kepada 9 individu yang mendirikan kekaisaran Eldia. Seabad sebelum peristiwa utama terjadi, Raja Eldia bernama Karl Fritz kecewa dengan sejarah kelam keluarganya dan mengatur rencana keruntuhan Eldia. Marley kemudian membuat orang Eldia yang tersisa menjadi warga kelas dua sembari mengancam untuk mengasingkan mereka ke pulau Paradis sebagai Titan murni yang tidak memiliki akal. Raja Karl Fritz membawa sisa warganya ke pulau Paradis dan menggunakan Titan Kolosal yang tak terhitung jumlahnya

untuk mendirikan kota berdinding yang terdiri menjadi tiga lapis dinding yaitu Wall Maria (paling luar), Wall Rose (dinding tengah), dan Wall Shina (dinding dalam). Attack on Titan ini memiliki kesamaan dengan perang dunia II dimana konsep daripada bangsa Marley yang memperalat bangsa Eldia untuk menjadi senjata dan pengontrol bangsa Eldia lainnya di pulau Paradis. Hal ini mengundang berbagai persepsi bahwa bangsa Marley memiliki kemiripan dengan Nazi dan Eldia dengan kaum Yahudi di Jerman. Menjelang akhir season Attack on Titan terasa sangat cocok hal ini dapat dilihat bahwa memang selama ini bangsa Eldia-lah yang menjadi korban. Sementara kemiripan dengan Holocaust tidak bisa dipungkiri, Attack on Titan mengisyaratkan perang terhadap sistem ideologi yang haus kekuasaan dan manipulatif.

Banyak sekali cerita menarik yang bisa dikupas pada masing-masing individunya. Film ini menjadi perbincangan pada saat sebelum rilis maupun sesudah rilis dikarenakan berisi unsur-unsur yang terkait dengan

budaya dan politik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pesan moral yang terkandung dalam film ini, dimana mengandung konflik yang syaratnya sesuai dengan pandangan dalam praktik. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Analisis Semiotika Charles Sanders Pesan Moral Film Animasi Attack on Titan the Final Season”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kritis yang didasarkan pada teori Charles Sanders Pierce. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Analisis Teks Media dengan model analisis semiotika Charles Sanders Pierce untuk menguraikan makna tanda pada dialog representatemen, objek dan interpretan yang terdapat dalam film Animasi Attack on Titan, serta mendeskripsikan pesan makna yang terkandung di dalam film tersebut.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Dokumentasi

Dokumentasi yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah Film Animasi Attack on Titan yang ditulis oleh Hajime Isayama dan diproduksi oleh Wit Studio bersama LG production. Musim pertama film Attack on Titan ditayangkan pada tanggal 7 April 2013 dan pada Final season film ini diproduksi oleh MAPPA Studio yang ditayangkan pada musim gugur 7 desember 2020

2. Literatur

Literatur yang penulis gunakan pada penelitian ini dengan membaca beberapa jurnal dan komik Attack on Titan melalui website :

<https://komikcast.com/komik/shingeki-no-kyojin/>

3. Observasi

Observasi yang digunakan oleh penulis yaitu melalui info-info mengenai Attack on Titan yang ada di Media sosial seperti di Instagram, Twitter, Tiktok.

Hasil dan Pembahasan

Pada tahun 2006 Hajime Isayama membuat Attack on Titan Versi One-shot sejumlah 65 halaman. Awalnya dia juga menawarkan

karyanya ke departemen redaksi weekly shonen jump di Shueisha. Sebelum memulai serialisasi pada tahun 2009, Isayama sudah memutuskan beberapa ide untuk memunculkan plot twist. Meskipun ide-ide tersebut dipoles lebih lanjut seiring berjalannya cerita. Hingga pada tahun 2011 Attack on Titan memenangkan penghargaan manga Kodansha dalam kategori shonen, serta menjadi nominasi pada Penghargaan manga Taisho ke-4 serta acara tahunan Penghargaan Kebudayaan Osamu Tezuka ke-16 dan ke-18. Tujuh bulan terakhir, pecinta animasi jepang menikmati musim terakhir cerita Shingeki no kyojin atau Attack on Titan yang tayang di Netflix. Film animasi ini adalah adaptasi dari manga (komik jepang) karya Hajime Isayama yang pertama diterbitkan pada tahun 2009 hingga tahun 2019, penjualannya mencapai 100juta komik dan film animasinya menjadi salah satu tayangan siap tonton yang paling populer dikalangan anak muda dengan rating film 9,18/10 dan animasi terbaik 2021. Attack on Titan juga mendapat film kompilasi yang dijadwalkan untuk

tayang di bioskop Jepang pada 17 juli 2020. Film Attack on Titan menjadi pintu masuk yang bagus untuk memahami bagaimana sejarah yang dibungkam. Suatu hal yang sering terjadi bahkan didunia nyata. Seorang antropolog dari Haiti, Michel Roplph Trouillot mengatakan bahwa produksi cerita dan pengetahuan sejarah tidak pernah lepas dari kesenjangan kuasa, *silencing the past: power and the production of the past (1995)*. Istilah populer “sejarah ditulis oleh pemenang” memberi gambaran bagaimana penguasa bisa menuliskan ulang masa lalu untuk melanggengkan kekuasaan mereka.

Film Animasi Attack on Titan The Final Season merupakan sebuah metafora Perang Dunia II. Aksi, Misteri, Genosida, Militer, Peperangan adalah tema utama film animasi Attack on Titan. Kisahnya berfokus pada umat manusia yang harus bertahan hidup di tengah dominasi makhluk besar dan mengerikan yang dinamakan Titan. Attack on Titan pun digadagadag menjadi anime dengan nuansa terkelam dalam satu dekade terakhir karena konsep cerita tersebut. Tak

sedikit juga yang menyimpulkan kalau anime dengan nama Jepang Shingeki no Kyojin ini secara diam-diam mempromosikan sebuah ideologi politik, yaitu fasisme. Fasisme paham prinsip kepemimpinan yang mutlak sehingga perintah seorang pemimpin harus dipatuhi tanpa pengecualian.

Konflik Eldia dan Marleyan ini menjadi plot twist bagi sebagian orang yang menganggap kalau umat manusia di anime tersebut punah karena ulah para Titan. Padahal, aslinya konflik ini tak lebih dari seteru politik dan kebencian antar Ras yang telah terjadi selama ribuan tahun. Hal ini bisa dilihat dari tujuan Marley yang ingin berkuasa secara mutlak serta menganggap bangsa/ras lain sebagai ancaman. Segelitr kaum Eldia yang masih tinggal di Marley. Mengingat negara tersebut dikuasai Marleyan, mereka selalu mengucilkan kaum Eldia dengan cara membuat mereka tinggal di sebuah wilayah kecil untuk masyarakat minoritas. Kaum Eldia pun kini dianggap sebagai masyarakat kelas bawah di negara Marley dan wajib menggunakan sebuah ban lengan bersymbol bintang untuk

membedakannya dengan Marleyan. Selain itu, kaum Eldia juga kerap mengalami tindakan kekerasan oleh Marleyan tanpa adanya tindakan hukum yang setimpal.



Perlakuan rasial oleh Marleyan terhadap kaum Eldia tersebut juga bisa dibilang berhubungan dengan sikap dari salah satu partai dengan ideologi fasis, yaitu Nazi. Pada masa Perang Dunia II. Militer merupakan aspek terpenting bagi pertahanan suatu negara, terutama mereka yang menggunakan ideologi fasisme. Hal ini kembali lagi dengan pemahamannya yang membuat mereka selalu menganggap negaranya sedang dalam bahaya sehingga tenaga militer harus kuat untuk menjaga bangsanya. Adapun beberapa scene opening Attack on Titan The Final Season yang mirip dengan dokumentasi Perang Dunia II.



Pembahasan

1. Peperangan tidak akan pernah menyelesaikan akar permasalahan dan tidak ada artinya kemenangan yang dirayakan ditengah kehancuran, karena kalah maupun menang dalam peperangan hasilnya akan tetap sama yaitu dunia porakporanda. Seperti tragedi pada perang dunia II yang membawa dampak buruk bagi masyarakat dunia dan kerugian yang cukup banyak. Dampak tersebut membuat banyak negara yang menginginkan perdamaian yang sesungguhnya dengan membentuk sebuah badan organisasi yaitu PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) atau dalam bahasa Inggris UN (United Nations).

2. Pentingnya pendidikan moral, Mengasuh anak tidak hanya merawat pertumbuhan fisik, tetapi juga tentang meningkatkan pertumbuhan mental yang baik karna orangtua sosok yang akan berperan besar dalam pembentukan karakter, dan perilaku anak saat ia tumbuh dewasa nanti. Anak-anak tidak seharusnya diajarkan untuk membenci orang lain karna

bukan secara natural kaidah seorang anak.

3. Musuh didalam selimut, Mungkin inilah yang paling tepat untuk menggambarkan salah satu momen dalam cerita attack on titan. Hal paling tidak disangka adalah ketika musuh kita tersebut adalah teman kita sendiri. Dalam cerita attack on titan, Eren tidak pernah menyangka bahwa teman seperjuangannya yang mulai dari nol bersama-sama berjuang ternyata adalah musuh sendiri.

4. Penggunaan informasi yang baik, Sebuah informasi bagaikan dua belah mata pisau yang memiliki sisi yang berbeda, yaitu positif dan negatif. Siapapun pemegangnya harus mempergunakan dengan bijak untuk meminimalisir terjadinya kesalah pahaman dan menjadi wadah untuk menambah pengetahuan, tetapi jika tidak dipergunakan dengan baik bisa menimbulkan keresahan terhadap masyarakat.

5. Perbedaan Ras membuat kita berpikir bahwa kita memerlukan beberapa sudut pandang agar kita berusaha lebih dalam belajar mencintai sesama dan jika saja Tuhan tidak

menciptakan perbedaan, maka kita tak akan pernah belajar sesuatu. Dengan adanya perbedaan kita bisa menghargai berbagai macam suku bangsa, dan ras suatu bangsa.

6. Memutuskan rantai kebencian, Perang adalah konflik yang tak berujung hingga menjadikan sebuah rantai kebencian. Balas dendam bukanlah opsi maupun solusi, balas dendam hanya akan melahirkan dendam baru untuk terus memutarakan rantai kebencian. Untuk menghancurkan rantai kebencian mulailah berdamai dengan diri sendiri dan memaafkan orang atas apa yang mereka lakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dilakukan peneliti mengenai pesan moral yang terdapat dalam film animasi "Attack on Titan the Final season" dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce yaitu:

1. setiap perkataan dan tindakan yang baik akan menuai hal yang baik pula seperti saling menghargai perbedaan, saling menghormati, saling

memaafkan, dan menjunjung tinggi sikap toleransi adalah satu langkah pembelajaran untuk berdamai dengan dunia yang penuh dengan tragedi masa lalu yang kelam. Dan makna analisis semiotika pada film Attack on Titan the Final Season ialah:

2. Toleransi adalah sikap yang terbentuk dari kesadaran jiwa dan nurani untuk saling mengerti, menerima perbedaan dan menghormati sesama manusia karena sejatinya semua manusia menginginkan kebebasan ataupun kemerdekaan. Maka toleransi merupakan sebuah kunci dari konflik dan tragedi yang terjadi guna menciptakan perdamaian tanpa melalui peperangan.

Saran lebih memperhatikan makna dan pesan yang ada didalam sebuah film untuk dijadikan sebagai media pembelajaran di kehidupan sehari-hari karena kebanyakan orang salah mengartikan Attack on Titan sebagai film yang mengeksploitasi kekerasan. Sehingga penonton dituntut untuk menelaah dengan baik pesan-pesan yang terkandung dan disampaikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para

produser dan penulis dalam membuat film animasi agar dapat memberikan pencerahan sebagaimana fungsi film, yakni sebagai media persuasif, edukatif, dan informatif, tidak hanya sebagai media hiburan saja.

Dikarenakan penelitian ini masih belum sempurna, adapun saran-saran yang dapat ditujukan kepada diri sendiri, institusi, peneliti yang lain, serta pembaca pada umumnya bagaimana mengantisipasi, menghindarkan atau memperkecil kendala yang dihadapi selama proses pengkajian atau analisis objek kajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ishiyama, H. (2010). *Shingeki no Kyojin 1*. Tokyo: Kodansha
- , H. (2010). *Shingeki no Kyojin 2*. Tokyo: Kodansha.
- , H. (2013). *Attack on Titan 1*. (diterjemahkan oleh: Arief, I). Jakarta: Elex Media Komputindo.
- , H. (2013). *Attack on Titan 2*. (diterjemahkan oleh: Arief, I.). Jakarta: Elex Media Komputindo
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Pierce, Charles Sanders. 1982. "Logic as Semiotics: The Theory of Sign"
Bloomington : Indiana University Press.
- Sangadji, Etta Mamang dan sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sudjiman, Panuti dan Aart Van Zoest. 1996. *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia.
- Herlambang, Helmi (2020). Article [Online]. Diakses dari <https://www.kincir.com/movie/anime/attack-on-titan-fasisme-DasqiGAXxvrAk>.
- Koyano, T.Manganokanji.[Online]. Diakses dari <http://www001up.sonet.ne.jp/ket-Oba/maganokanji.htm> (27 Februari 2015).
- Padmasari,Carla (2020) .Article[Online] Diakses dari <https://djawanews.com/serba-serbi/sejarah-film-animasi-di-indonesia-dan-ambisi-awal-soekarno-358>
- Shingeki no Kyojin. Komik [Online]. Diakses dari <https://komikcast.com/chapter-shingeki-no-kyojin-chapter-133-1-Bahasa-Indonesia/>.